

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Pekalongan

Halaman 6

Bangun Pasar Banjarsari, Minta Rp 200 M

PEKALONGAN— Pemkot Pekalongan akan segera mengajukan kembali bantuan untuk pembangunan Pasar Banjarsari ke Kementerian Perdagangan. Pengajuan kembali bantuan ini sesuai hasil konsultasi dengan Kementerian Perdagangan melalui Kasubid Sarana Distribusi Logistik.

“Terakhir kami konsultasi pada ramadan lalu ke Kementerian Perdagangan melalui Kasubid Sarana Distribusi Logistik. Hasilnya kami diminta segera mengajukan proposal kembali, dengan isi proposal yang terbaru. Sebab sudah berbeda tahun anggaran, kemungkinan juga ada perbedaan kebutuhan sehingga diminta memperbarui. Sudah kami susun dan tinggal menunggu tanda tangan Walikota,” kata

Kepala Dindas Perdagangan Koperasi dan UKM, Zaenul Hakim, Senin (17/6).

Dalam pembaruan proposal, Pemkot mengajukan bantuan Rp 200 M. Jumlah itu naik dari proposal sebelumnya yang Rp 100 M. “Proposal kami perbarui sesuai hasil DED masterplan dengan segala sarpras pendukung pasar rakyat ber SNI. Kami ajukan Rp 200 M,” tegasnya.

Rencananya, proposal akan diserahkan pada 27 Juni men-

Terakhir kami konsultasi pada ramadan lalu ke Kementerian Perdagangan melalui Kasubid Sarana Distribusi Logistik. Hasilnya kami diminta segera mengajukan proposal kembali, dengan isi proposal yang terbaru.

ZAENUL HAKIM
Kepala Dindas Perdagangan Koperasi dan UKM

datang. Sebab, Pemkot mendapat undangan khusus acara seminar dari Dirjen Pengembangan

Ekspor Nasional. Momentum itu sekaligus akan dimanfaatkan untuk audiensi dan mengantarkan proposal ke Kementerian Perdagangan.

“Informasinya untuk pembangunan Pasar Banjarsari ini sudah masuk prioritas dalam Musrenbangnas. Bahkan staf dari Kementerian PUPR juga sudah meminta agar kita menyampaikan secara umum berapa luas pasar, jumlah pedagang hingga rencana pembagian zonasinya seperti apa. Infonya, akan dibahas internal Kementerian bersama DPR RI,” tuturnya.

Sementara itu, Badan Keuangan Daerah sudah mengajukan lelang pembongkaran Pasar Banjarsari melalui KPKNL. “Kalau sudah ada pemenang lelang, maka akan segera dibongkar,” jelasnya. (jpn/dik)